

HUBUNGAN KOMPETENSI DASAR TEKNIK MESIN DAN PERSEPSI PKL DENGAN MINAT BEKERJA DI INDUSTRI

Yudhi Prasetyo^{1*)}

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta,
Jakarta Timur, 13220, Indonesia

*)E-mail: yudhi.prasetyo.unj@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Penguasaan Kompetensi Dasar Teknik Mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Bekerja di Industri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Populasi pada penelitian ini sebanyak 55 responden, yang digunakan untuk pengujian instrumen sebanyak 30 responden dan 48 responden digunakan untuk pengambilan data. Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment*, reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach*. Uji persyaratan analisis normalitas menggunakan *Liliefors*, dan uji linieritas dengan rumus regresi sederhana dan berganda. Uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dan Regresi berganda serta koefisiensi determinan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dan persepsi praktik kerja lapangan dengan minat bekerja di industri. Hasil dalam penelitian ini, tidak terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dengan minat bekerja di industri, koefisien korelasinya sebesar 0,031 dan koefisien determinasi sebesar 0,09%. terdapat hubungan yang positif juga antara persepsi praktik kerja lapangan dengan minat bekerja di industri, koefisien korelasinya sebesar 0,572 dan koefisien determinasi sebesar 32,72%. terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dan persepsi praktik kerja lapangan secara bersama-sama dengan minat bekerja di industri, koefisien korelasinya sebesar 0,555 dan koefisien determinasi sebesar 30,80%.

Kata kunci: kompetensi dasar teknik mesin, persepsi praktik kerja lapangan, minat bekerja di industri

Relationship of Mastery of Basic Competence in Mechanical Engineering and Perception of Field Work Practices with Interest in Working in Industry

Abstract: This study aims to determine the relationship of Mastery of Basic Competence of Mechanical Engineering and Perception of Job Training with Interest in Working in Industry students of Mechanical Engineering Education Study Program, State University of Jakarta. The population in this study were 55 respondents, which were used for testing instruments as many as 30 respondents and 48 respondents were used for data retrieval. Data collection used questionnaire and documentation. Test the validity of the instrument using the product Moment formula, the reliability of the instrument using Cronbach alpha. Test requirements for normality analysis using Liliefors, and linearity tests with simple and multiple regression formulas. Hypothesis testing uses product moment correlation and multiple regression and determinant coefficients to find out how much basic competency mastery of mechanical Engineering and the perception of fieldwork practices with an interest in working in the

industry. The results show there is a not positive relationship between mastery of basic competencies in mechanical engineering with an interest in working in the industry, the correlation coefficient is 0.031 and the coefficient of determination is 0.09%. There is a positive relationship also between the perception of field work practices with an interest in working in the industry, the correlation coefficient is 0.572 and the coefficient of determination is 32.72%. There is a positive relationship between mastery of basic mechanical engineering competencies and the perception of fieldwork together - with interest in working in the industry, the correlation coefficient is 0.555 and the coefficient of determination is 30.80%.

Keywords: basic mechanical engineering competence, perception of field work practice, interest in working in industry

PENDAHULUAN

Pada naskah Undang-Undang Dasar 1945 di alinea ke-4 menjelaskan bahwa tujuan dari Negara ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana juga yang tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Cara terbaik yang dapat dilakukan guna mencapai tujuan tersebut adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan.

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang panjang. Pendidikan selalu dengan upaya pembinaan manusia menuju pribadi-pribadi yang dinamis. Demi mewujudkan tujuan tersebut, perlu diselenggarakan pendidikan di lingkungan masyarakat (nonformal), lingkungan sekolah (formal), serta di lingkungan keluarga (informal). Beberapa jalur pendidikan tadi memiliki tujuan serta ciri masing-masing, namun ketiganya akan tetap melengkapi dan bekerja sama dalam membentuk karakter anak agar mampu berkembang secara utuh, sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Pendidikan formal tersebut dibagi atas beberapa jenjang, yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Pendidikan Tinggi. Pendidikan tinggi pun juga dibagi menjadi Politeknik, Akademi, Institusi, dan Universitas. Dengan materi serta kurikulum yang berbeda untuk menghasilkan lulusan sesuai visi dan misi perguruan tinggi. Jenjang pendidikan tinggi berupaya mengembangkan kemampuan berpikir logis serta menjadikan karakter dan peradaban bangsa agar lebih bermartabat.

Meningkatkan sumber daya manusia sebagai nawacita sebuah bangsa, maka pendidikan tinggi membentuk Lembaga Pendidikan yakni Universitas Negeri Jakarta. Salah satu Universitas terkemuka di ibukota Jakarta yang mampu mencetak lulusan sebagai tujuan bernegara. Dengan harapan bahwasanya lulusan Universitas Negeri Jakarta ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang kondusif bagi berkembangnya kemampuan intelektual, religius, sosial, dan emosional secara bersamaan.

Demi mewujudkan peran tersebut, Universitas Negeri Jakarta membentuk beberapa Fakultas, salah satunya ialah Fakultas Teknik. Fakultas Teknik pun juga terdiri dari beberapa Jurusan, yakni: a. Jurusan Teknik Elektro, b. Jurusan Teknik Mesin, c. Jurusan Teknik Sipil, d. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan setiap Jurusan memiliki Program studi, contohnya

pada Jurusan Teknik Mesin memiliki dua Program studi, yaitu: 1. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, 2. Program Studi Teknik Mesin.

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin merupakan Program studi yang masih banyak diminati dikarenakan dalam Program Studi ini terdapat beberapa konsentrasi yang menarik, yaitu: a) konsentrasi produksi permesinan, b) konsentrasi otomotif, 3) konsentrasi mesin perancangan, 4) konsentrasi produksi material, 5) konsentrasi keselamatan dan proteksi kebakaran. Dalam setiap konsentrasi memiliki standar kompetensi dasar dan Profesional yang sesuai dengan kurikulum di bidangnya masing-masing.

Kompetensi profesional pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin diharuskan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan sebanding dengan Teknik Mesin Murni sehingga membuat mahasiswa percaya diri dalam bersaing di dunia pekerjaan. Tanpa melupakan misi dari Universitas Negeri Jakarta, bukan berarti lulusan dengan kompetensi dasar ini tidak mampu bersaing di dunia industri. Penelitian yang dilakukan oleh Budhiaro menyatakan bahwa 8 dari 10 Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa mengalami kekurangan guru. Dapat disimpulkan bahwa masih banyak lulusan yang mencoba bersaing di dunia industri dengan berbagai macam alasan mereka sendiri.

Kurikulum dalam Program Studi Pendidikan Teknik Mesin terdapat beberapa program yang wajib dilaksanakan, yakni Praktik Kerja Lapangan. Dengan syarat minimal waktu pelaksanaan selama empat minggu dan bidang pekerjaan sesuai dengan Kompetensi Dasar Teknik Mesin serta divisi yang setara dengan sarjana. Praktik Kerja Lapangan dapat membentuk persepsi mahasiswa dengan tujuannya belajar di ruang kelas, apakah sesuai dengan teori yang dipelajari serta tingkat kepuasan setelah melakukan Praktik kerja Lapangan. Dengan program tersebut, dapat menambah pengalaman bagi lulusan di bidang industri serta menambah dan mendalami wawasan pada kompetensi profesionalnya. Sehingga menguatkan minat mahasiswa untuk bekerja di industri.

Minat bekerja di industri tidak didapatkan secara spontan namun dengan berbagai proses pembelajaran terkait Teknik Mesin dan pengalaman di bidang industri. Sudah dapat menjadi modal awal bagi setiap lulusan untuk berminat bekerja di industri dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman, maka akan menimbulkan perasaan senang di bidang industri dan mendorong lulusan untuk berkontribusi di dunia industri dikarenakan pengetahuan mereka di bidang industri.

Dengan demikian, melihat dari penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin dan Praktik Kerja lapangan serta kemungkinan mahasiswa berminat bekerja di industri, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Penguasaan Kompetensi dasar Teknik Mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat bekerja di industri pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta”.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas serta beberapa fakta yang penulis uraikan, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Apakah penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin memiliki hubungan dengan minat bekerja di industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ)?
2. Apakah persepsi Praktik Kerja Lapangan memiliki hubungan dengan minat bekerja di industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ)?
3. Apakah penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin dan persepsi Praktik Kerja Lapangan secara bersamaan memiliki hubungan dengan Minat bekerja di industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta (UNJ)?

METODE

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan variabel X2 dengan Variabel Y. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel terikat yaitu Penguasaan Kompetensi Dasar Teknik Mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Bekerja di Industri. Setiap variabel memiliki instrumen untuk di uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Apabila semua instrumen sudah melakukan uji coba, maka instrumen tersebut diuji kepada sampel untuk mendapatkan data yang akan dilanjutkan kepada perhitungan persyaratan analisis, melalui tahap uji keberartian regresi, uji linieritas regresi, persamaan regresi, uji normalitas galat. Apabila sebaran data sudah dianggap linear dan berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dilanjutkan ke perhitungan hipotesis menggunakan formulasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan setiap variabel. Dengan didapatkan hasil tersebut maka peneliti bisa menyimpulkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan formulasi Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penguasaan kompetensi dasar teknik mesin, persepsi Praktik Kerja Lapangan dan Minat Bekerja di Industri mahasiswa didapat dari soal pilihan ganda dan kuesioner yang dibagikan kepada 48 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015 sesuai dengan data mahasiswa yang sudah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil terendah untuk penguasaan kompetensi dasar teknik mesin ialah 16 dan hasil tertingginya adalah 80 untuk hasil terendah kuesioner persepsi praktik kerja lapangan ialah 56 dan hasil tertingginya adalah 84 dan hasil terendah kuesioner minat bekerja di industri ialah 65 dan nilai tertingginya adalah 96.

Hasil tersebut dilanjutkan kepada perhitungan prasyarat analisis dimulai dari perhitungan uji keberartian regresi yang menghasilkan nilai F pada variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 6,09, dan nilai F pada variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 66,14, serta nilai F pada variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 68,04 sehingga apabila dibandingkan dengan Ftabel sebesar 4,05, maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan bahwa data memiliki regresi yang berarti.

Hasil tersebut dilanjutkan kembali ke perhitungan uji linieritas regresi, yang menghasilkan nilai F pada variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0,052, dan nilai F pada variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0,078, serta nilai F pada variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y sebesar 0 sehingga apabila dibandingkan dengan Ftabel sebesar 2,34 untuk hipotesis satu, 2,04 untuk hipotesis dua dan 3,20 untuk hipotesis tiga, maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ menunjukkan bahwa data memiliki hubungan yang linier.

Selanjutnya dicarilah persamaan regresi dengan formula yang sudah populer, sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut $\hat{Y} = 76,04 + 0,013 (X)$ untuk variabel X1 terhadap variabel Y, dan $\hat{Y} = 34,44 + 0,062 (X)$ untuk variabel X2 terhadap variabel Y, serta $\hat{Y} = 33,194 + 0,000515(X1) + 0,6080(X2)$ variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y. Setelah mendapatkan hasil persamaan regresi, dapat dilanjutkan ke perhitungan uji normalitas galat, yang menghasilkan angka tertinggi pada variabel X1 terhadap variabel Y adalah 0,122 dan angka tertinggi pada variabel X2 terhadap variabel Y adalah 0,096 serta angka tertinggi pada variabel X1 dan variabel X1 terhadap variabel Y adalah 0,045 untuk kemudian angka tersebut dibandingkan dengan Ftabel = 0,128 maka didapat kesimpulan $F_{hitung} < F_{tabel}$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah data sudah linier dan berdistribusi normal, maka perhitungan dapat dilanjutkan untuk mengetahui hipotesis dengan formulasi *Product Moment* yang menghasilkan data untuk variabel X1 terhadap variabel Y adalah 0,031 dan variabel X2 terhadap variabel Y adalah 0,572 serta variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y adalah 0,555. Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan rtabel pada N=48 orang yaitu 0,284. Maka hipotesis pertama adalah $r_{hitung} < r_{tabel}$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 terhadap variabel Y dan hipotesis kedua adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X2 terhadap variabel Y serta hipotesis ketiga adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kompetensi Dasar

Interval Kelas	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
14 – 23	13,5	23,5	10	20,8
24 – 33	23,5	33,5	8	16,7
34 – 43	33,5	43,5	7	14,6
44 – 53	43,5	53,5	6	12,5
54 – 63	53,5	63,5	8	16,7
64 – 73	63,5	73,5	6	12,5
74 – 83	73,5	83,5	3	6,3
Jumlah			48	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Praktik Kerja Lapangan

Interval Kelas	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
52 – 56	51,5	56,5	2	4,2
57 – 61	56,5	61,5	1	2,1
62 – 66	61,5	66,5	14	29,2
67 – 71	66,5	71,5	13	27,1
72 – 76	71,5	76,5	9	18,8
77 – 81	76,5	81,5	4	8,3
82 – 86	81,5	86,5	5	10,4
Jumlah			48	100%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Bekerja di Industri

Interval Kelas	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
63 – 67	62,5	67,5	3	6,25
68 – 72	67,5	72,5	15	31,25
73 – 77	72,5	77,5	14	29,17
78 – 82	77,5	82,5	5	10,42
83 – 87	82,5	87,5	6	12,5
88 – 92	87,5	92,5	4	8,33
93 – 97	92,5	97,5	1	2,08
Jumlah			48	100%

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Dk	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dengan minat bekerja di industri	13/35 (0,05)	0,052	2,34	Linier
2	Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan minat bekerja di industri	20/28 (0,05)	0,078	2,04	Linier
3	Penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan minat bekerja di industri	46/02 (0,05)	0	3,20	Linier

Tabel 5. Distribusi Data Variabel Normalitas

No	Variabel	N	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
1	Penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dengan minat bekerja di industri	48	0,122	0,128	Distribusi Normal
2	Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan minat bekerja di industri	48	0,096	0,128	Distribusi Normal
3	Penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan minat bekerja di industri	48	0,045	0,128	Distribusi Normal

Tabel 6. Data Hasil Uji Hipotesis

No	Variabel	N	rhitung	rtabel	KD	Kesimpulan
1	Hubungan Penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dengan minat bekerja di industri	48	0,031	0,284	0,096%	Tidak Terdapat Hubungan yang Positif
2	Hubungan Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat bekerja di industri	48	0,572	0,284	32,71%	Terdapat Hubungan yang Positif
3	Hubungan Penguasaan kompetensi dasar teknik mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat bekerja di industri	48	0,555	0,284	30,80%	Terdapat Hubungan yang Positif

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa:

- a) Tidak terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin dengan Minat Bekerja di Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi disimpulkan bahwa kontribusi Minat Bekerja di Industri mahasiswa ditentukan oleh penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin sebesar 0,09% dan sisanya 99,91% ditentukan

- oleh variabel lain. Untuk memprediksi Minat Bekerja di Industri mahasiswa berdasarkan penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin adalah $\hat{Y} = 76,04 + 0,013 (X)$, semakin besar penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin maka semakin besar Minat Bekerja di Industri.
- b) Terdapat hubungan positif antara Persepsi Praktik Kerja Lapangan dengan Minat Bekerja di Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi disimpulkan bahwa kontribusi Minat Bekerja di Industri mahasiswa ditentukan oleh Persepsi Praktik Kerja Lapangan sebesar 32,71% dan sisanya 67,29% ditentukan oleh variabel lain. Untuk memprediksi minat bekerja di industri mahasiswa berdasarkan persepsi praktik kerja lapangan adalah $\hat{Y} = 34,44 + 0,062 (X)$, semakin besar persepsi praktik kerja lapangan maka semakin besar minat bekerja di industri.
- c) Terdapat hubungan positif antara penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan secara bersama - sama dengan Minat Bekerja di Industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi disimpulkan bahwa kontribusi Minat Bekerja di Industri mahasiswa ditentukan oleh penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan secara bersama-sama sebesar 30,80% dan sisanya 69,20% ditentukan oleh variabel lain. Untuk memprediksi Minat Bekerja di Industri mahasiswa berdasarkan penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan secara bersamaan adalah $\hat{Y} = 33,19 + 0,000515 (X1) + 0,608 (X2)$, semakin besar penguasaan kompetensi dasar Teknik Mesin dan Persepsi Praktik Kerja Lapangan secara bersamaan maka semakin besar Minat Bekerja di Industri.

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan beberapa saran:

- a) Melihat lemahnya penguasaan kompetensi dasar teknik mesin yang dimiliki mahasiswa, menjadi tugas berat bagi para dosen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin agar mampu meningkatkan proses pembelajaran yang menarik agar ilmu yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh mahasiswa bukan hanya sekedar dihafal lalu dilupakan, serta perlu ditingkatkan dengan adanya evaluasi penguasaan kompetensi dasar teknik mesin di luar Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang relevan dengan Tes Pemahaman Akademik dunia industri agar lebih optimal dan lebih percaya diri untuk bersaing ke dunia industri.
- b) Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sudah semestinya lebih aktif lagi dalam bekerja sama dengan dunia industri agar mahasiswa yang memiliki minat untuk bekerja di dunia industri mendapat pengalaman yang layak pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan sesuai dengan tujuan Vokasional Teknik Mesin yang sudah dirancang, juga serta merta dibantu oleh dosen pembimbing PKL untuk berkunjung pada saat mahasiswa melaksanakan PKL agar program PKL berjalan sesuai dengan prosedur.
- c) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih variatif, lebih mendalam, dan lebih menyeluruh dengan cakupan yang lebih luas, tidak hanya pada kompetensi dasar tertentu dan menggunakan objek penelitian yang berbeda. Seperti penguasaan konsentrasi pendidikan teknik mesin yang relevan dengan dunia industri, atau membandingkan minat menjadi guru dengan minat bekerja di industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- As'Ad, Moh. (2001). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Budhiarso Hisom. (2011). *Analisis Kebijakan Pengembangan SMK (Studi Pada Kebijakan Tenaga Pendidik Produktif SMK di Wilayah Jakarta Barat)*. Jakarta: Skripsi UNJ.
- Crow disalin dari Jones, A. J. (1960). *Principle of Guidance*. New York: Harper & Row.

- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. (1990). *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Herianto dan Sandjaja. (2011). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Putrakaraya.
- Jalaludin Rahmat. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi. (2016). Kurikulum: Pertanyaan dan Jawaban [E-JURNAL ONLINE]. Tersedia di <http://library.um.ac.id/free-contents/download/pub/download-print5.php/30180.pdf>
- Perwadaminta, W. J. S. (2011). *Kamus Lengkap Inggris Indonesia, Cetakan Ke-2*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rusyan Tabrani. (1990). *Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- S Nasution. (2000). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya Wina. (2010). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyani Ery. (2012). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-Undang Guru dan Dosen terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Shalahuddin Mahfudh. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjono Anas. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen. (2012). *Pedoman Akademik Fakultas Teknik 2012/2013*. Jakarta: UNJ.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1, Pasal 1, Ayat 1, h.1.
- Walgito Bimo. (2004). *Bimbingan dan Konseling (study & karir)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Walgito Bimo. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi.
- Widiarsih Tika. (2017). *Analisis Minat menjadi Guru dan Persepsi mahasiswa tentang Profesi Guru terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014*. Surakarta: UMS.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Zulkifli. (1988). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: FIP-IKIP JAKARTA.